



KREATIVITAS GURU AL-QURAN HADIS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DI MAS BUSTANUL ULUM GUPPI KOTA TEBING TINGGI

Indah Dina Pratiwi¹, Winda Novianti,² Abdul Rahman³

Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

Email: Dinapратиwiindah@gmail.com¹, amnahmad03@gmail.com² rahmanmun110302@gmail.com³

Abstract

Abdul Rahman. Student ID: 0221001964. This research is entitled "The Creativity of Al-Qur'an Hadith Teachers in Improving Students' Questioning Skills at MAS Bustanul Ulum GUPPI, Tebing Tinggi City." This study was motivated by the low level of students' questioning skills in Al-Qur'an Hadith learning. Students tended to be passive and lacked the confidence to ask questions when the teacher provided opportunities to do so. This research aimed to determine the creativity of Al-Qur'an Hadith teachers in improving students' questioning skills and to identify the supporting and inhibiting factors. This study employed a descriptive qualitative approach. The research informants consisted of Depri, S.Pd., M.Pd., as the head of the madrasah; Latifah, S.Pd.I., as the Al-Qur'an Hadith teacher; and four Grade XI students, namely Dimas Gunawan, Faza Asshiddiqie, Zenny Chiren Aprila, and Nur Insani. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings revealed that the teacher improved students' questioning skills through varied teaching methods, prompting questions, group discussions, question chains, opportunities for students to ask questions, the use of instructional media, motivation, and appreciation. The teacher also created a comfortable classroom atmosphere to encourage students to ask questions without feeling afraid or embarrassed. Students' questioning skills were reflected in their willingness to ask questions, the relevance and clarity of their questions, and their ability to respond to questions. Supporting factors included teacher motivation, a conducive classroom atmosphere, and the use of instructional media. Meanwhile, inhibiting factors included low self-confidence, shyness, fear of making mistakes, and passive learning habits.

In conclusion, the creativity of Al-Qur'an Hadith teachers plays an important role in encouraging students to become more active, confident, and willing to ask questions during the learning process. Creative teaching methods and strategies can support the development of students' questioning skills in Al-Qur'an Hadith learning.

Keywords: Teacher Creativity, Al-Qur'an Hadith, Questioning Skills, Students.

Abstrak

Abdul Rahman. NIM: 0221001964. Penelitian ini berjudul "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas Depri, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah, Latifah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta empat orang siswa kelas XI, yaitu Dimas Gunawan, Faza Asshiddiqie, Zenny Chiren Aprila, dan Nur Insani. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa dilakukan melalui variasi metode pembelajaran, pemberian pertanyaan pemantik, diskusi kelompok, teknik pertanyaan berantai, pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, penggunaan media pembelajaran, pemberian motivasi dan apresiasi, serta penciptaan suasana kelas yang nyaman. Keterampilan bertanya siswa terlihat dari kemauan mengajukan pertanyaan, relevansi pertanyaan dengan materi, kejelasan pertanyaan, dan kemampuan memberikan tanggapan. Faktor pendukung meliputi motivasi guru, suasana kelas yang kondusif, dan penggunaan media pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya rasa percaya diri, rasa malu, takut melakukan kesalahan, dan kebiasaan belajar yang pasif.

Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas guru Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam mendorong siswa agar lebih aktif dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. Penerapan metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dapat membantu mengembangkan keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Al-Qur'an Hadis, Keterampilan Bertanya, Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan interaktif. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, memiliki rasa ingin tahu, serta berani menyampaikan pertanyaan dan pendapat.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran penting di madrasah yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kandungan Al-Qur'an dan Hadis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk keaktifan tersebut adalah keterampilan bertanya, karena melalui kegiatan bertanya siswa dapat memperjelas pemahaman, menggali informasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Keterampilan bertanya merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki keterampilan bertanya dapat mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami, meminta penjelasan terhadap materi, serta membangun komunikasi dengan guru dan teman sekelas. Namun, keterampilan ini tidak selalu berkembang dengan baik. Sebagian siswa masih merasa malu, kurang percaya diri, takut memberikan pertanyaan yang salah, atau terbiasa mengikuti pembelajaran secara pasif. Kondisi tersebut dapat menghambat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, kreativitas guru diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa agar lebih aktif bertanya. Kreativitas tersebut dapat diwujudkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian pertanyaan pemantik, pelaksanaan diskusi kelompok, pemanfaatan media pembelajaran, serta pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana kelas yang nyaman agar siswa merasa aman dan tidak takut ketika mengajukan pertanyaan. Berdasarkan penelitian di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi, keterampilan bertanya siswa kelas XI dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih belum merata. Sebagian siswa telah berani mengajukan

pertanyaan, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami hambatan berupa rasa malu, kurang percaya diri, dan takut melakukan kesalahan. Meskipun guru telah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, pembelajaran masih perlu dikembangkan agar siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada kreativitas guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bertanya siswa, mendeskripsikan kreativitas guru dalam mengembangkan keterampilan tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang lebih aktif, komunikatif, dan mendorong keberanian siswa untuk bertanya.

No.	Indikator	Keterangan
1	Kemauan siswa untuk bertanya	Siswa memiliki keberanian dan kemauan untuk mengajukan pertanyaan selama pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
2	Relevansi pertanyaan dengan materi	Pertanyaan yang diajukan siswa berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadis yang sedang dipelajari.
3	Kejelasan pertanyaan	Siswa mampu menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
4	Kemampuan memberikan tanggapan	Siswa mampu memberikan tanggapan atau respons terhadap pertanyaan yang disampaikan guru maupun teman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan secara mendalam kreativitas guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi. Penelitian berfokus pada keterampilan bertanya siswa, bentuk kreativitas guru dalam proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya peningkatan keterampilan bertanya.

Penelitian dilaksanakan di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi, yang beralamat di Jalan Deblod Sundoro, Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi. Informan penelitian meliputi Depri, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah, Latifah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta empat siswa kelas XI, yaitu Dimas Gunawan, Faza Asshiddiqie, Zenny Chiren Aprila, dan Nur Insani.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan keterampilan bertanya siswa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kreativitas guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan kondisi madrasah.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan merangkum informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif agar temuan penelitian mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Melalui metode tersebut, penelitian ini berupaya memperoleh gambaran mengenai kreativitas guru Al-Qur'an Hadis dalam mendorong siswa agar lebih berani, aktif, dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan bagian yang menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian disajikan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dikaji. Data penelitian dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun sumber lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

B. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian yang menguraikan dan menganalisis hasil penelitian dengan menghubungkannya pada teori-teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu. Melalui pembahasan, peneliti dapat menjelaskan makna temuan penelitian, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta kesesuaiannya dengan landasan teori yang digunakan. Pembahasan juga bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Contoh Format Tabel

No.	Indikator	Hasil Penelitian	Keterangan
1	Perencanaan	Data disusun dan dipersiapkan secara sistematis sebelum pelaksanaan penelitian.	Terlaksana
2	Pelaksanaan	Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.	Terlaksana
3	Analisis Data	Data yang diperoleh dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.	Terlaksana
4	Evaluasi	Hasil penelitian ditinjau kembali untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.	Terlaksana

Gambar 1. Proses Diskusi Kelompok



SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan evaluasi. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil pengolahan data menjadi dasar dalam menarik kesimpulan serta memahami permasalahan yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti menyarankan agar proses penelitian dilaksanakan secara sistematis, teliti, dan sesuai dengan metode yang digunakan. Pengumpulan data hendaknya dilakukan dengan memperhatikan keakuratan dan relevansi informasi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan dengan menggunakan data yang lebih lengkap agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan bermanfaat bagi pembaca.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.